

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
(PPL 2)



Disusun oleh

Nama : Arief Abdul Malik
NIM : 6101409118
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

a.n. Kepala SMA Taruna Nusantara



Dr. Subyantoro, M.Hum.

NIP 19680213 199203 1 002



Wakil Kepala Sekolah Pendidikan

Drs. VB. Suparmono M. Si.

NIP 19580123 198103 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan nilai dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilakukan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Tidak lupa ucapan terima kasih penyusun tujukan kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Subyantoro, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Taruna Nusantara Magelang
4. Donny Wira Yudha Kusuma, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing
5. Brigjen Jendral (Purn) Bambang Sumaryanto selaku Kepala Sekolah SMA Taruna Nusantara Magelang
6. Drs. Asri Trisno Utomo selaku Kepala Mimbar Penjasorkes SMA Taruna Nusantara
7. Drs. Widijono selaku guru pamong
8. Seluruh Pamong dan Karyawan SMA Taruna Nusantara Magelang
9. Siswa-siswi Taruna Nusantara Magelang
10. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, serta pembaca umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	1
C. FUNGSI.....	2
D. MANFAAT.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. DASAR HUKUM.....	4
B. DASAR IMPLEMENTASI.....	4
C. DASAR KONSEPSIONAL	5
D. PERSYARATAN DAN TEMPAT.....	5
E. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH.....	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	7
B. TAHAPAN KEGIATAN	7
C. MATERI KEGIATAN	8
D. PROSES BIMBINGAN	9
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat SELAMA PPLBERLANGSUNG.....	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Presensi mahasiswa PPL
3. Daftar hadir dosen Pembimbing
4. Kalender Pendidikan Tahun 2012/2013
5. Silabus
6. Rencana Praktek Pembelajaran
7. Jurnal Harian Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktikan Pengalaman lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

B. Tujuan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi Profesional

- Menguasai bahan
- Menerangkan dengan jelas
- Mengelola kelas.
- Menggunakan sumber belajar

2. Kompetensi Pedagogik

- Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
- Memahami perangkat pembelajaran
- Memahami administrasi pembelajaran
- Memahami tingkat kemajuan siswa
- Mampu memahami karakter siswa

3. Kompetensi Personal

- Kemandirian dalam bersikap
- Kedewasaan dalam berfikir
- Keantusiasan dalam bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.

4. Kompetensi Sosial

- Efektifitas hubungan dengan program sekolah
- Ketertiban langsung dengan program sekolah
- Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
- Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

C. Fungsi

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan

D. Manfaat

Manfaat program PPL II bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, jurnal mengajar dan rencana pengajaran
2. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
3. Dapat mengaplikasikan semua ilmu yang diperoleh selama masa kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh Guru Pamong.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran yang berada dalam lingkup sekolah.
6. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing, terprogram dan Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
7. Mendewasakan pola berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang ada di sekolah yang berhubungan dengan dunia kependidikan, sehingga penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan mahasiswa praktikan dapat berkembang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 14/O/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Kegiatan ini diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik

bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

- a. Persyaratan mengikut PPL I:
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES melalui SIKADU.
- b. Persyaratan mengikuti PPL II:
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung) mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.

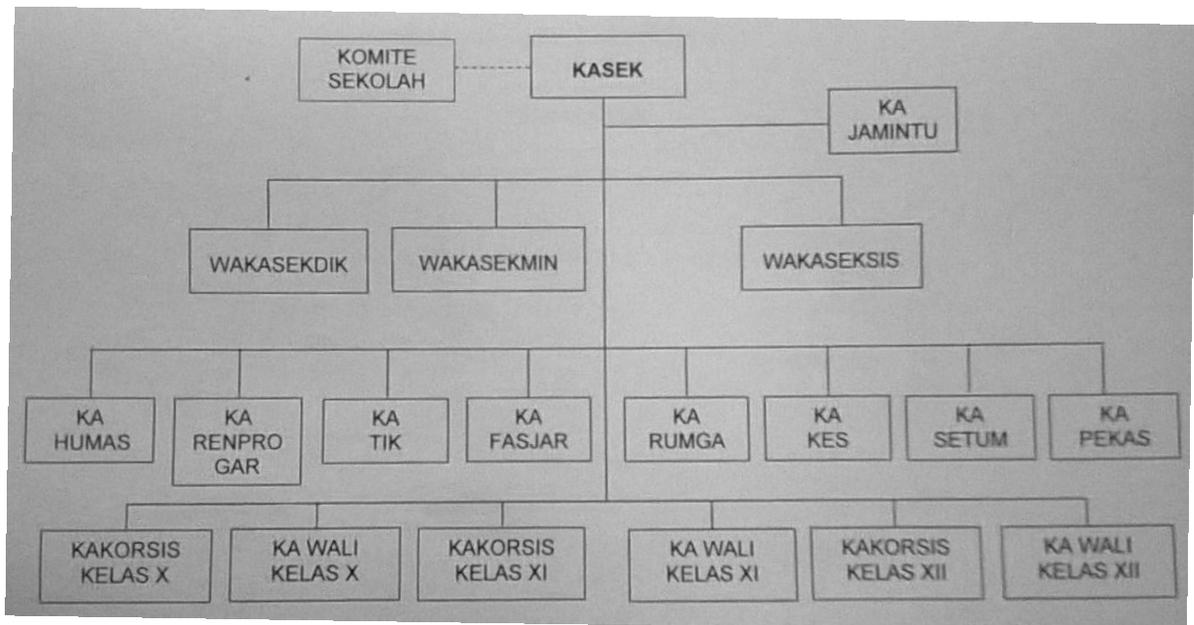
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan :
 - a. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
 - b. Menunjukkan bukti pembeyaran biaya PPL.
 - c. Mendaftar pada melalui SIKADU secara ON LINE

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kota Kudus, Kab.Batang, Kota Magelang, Kab. Magelang, dan Kab. Kendal. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan di Kabupaten Magelang tepatnya di Kecamatan Mertoyudan sejak PPL I dan PPL II.

E. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi SMA Taruna Nusantara



BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Taruna Nusantara yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Taruna Nusantara, yang berlokasi di Jalan Raya Purworejo-Magelang Km. 5 Kabupaten Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

a. Pengenalan Lapangan

Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini SMA Taruna Nusantara. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMA Taruna Nusantara. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staf karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar, pemetaan dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
2. Proses belajar mengajar (PBM)
3. Pengajaran terbimbing
4. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

a. Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMA Taruna Nusantara, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Drs. Widijono.

Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa atau belum. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

b. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMA Taruna Nusantara adalah Dr. Subyantoro, M.Hum. Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni.

c. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing

dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Donny Wira Yudha Kusuma, S.Pd., M.Pd.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

a. Faktor Pendukung

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

- 1 Adanya kerjasama yang baik antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan pihak sekolah latihan.
- 2 Sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi para praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan.
- 3 Sarana dan prasarana yang memadai dari sekolah latihan, sehingga praktikan merasa nyaman selama berada di sekolah latihan.
- 4 Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
- 5 Hubungan antar mahasiswa praktikan sangat harmonis, saling membantu jika praktikan lain membutuhkan bantuan.
- 6 Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Dalam hal ini praktikan mendapat jatah mengajar 8 kelas setiap minggu yaitu Kelas X.2, X.9, XI.IA.2, XI IA 6, XI IS 1, XII IA 2, XII IA 6 dan XII IA 8.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya kemampuan mahasiswa praktikan karena masih dalam tahap belajar.
2. Berbenturan dengan berbagai kegiatan sekolah, seperti : RPS (Rute Panglima Sudirman), Pumping, Tes Kesamaptan, dll.
3. Bertepatan dengan Mid Semester

REFLEKSI DIRI

Arief Abdul Malik (6101409118) 2012. **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL I) di SMA Taruna Nusantara.** Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester VII ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya pada pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya dari awal penerjunan hingga akhir kegiatan PPL 2.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa Unnes terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga dapat memberikan bekal yang bermanfaat nantinya apabila terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah, sehingga menjadi guru pembimbing yang profesional sesuai dengan profesinya. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 dengan jumlah 20 mahasiswa dari berbagai jurusan yaitu: PJKR, Bahasa Jepang, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Biologi, Kimia, Fisika, dan Matematika. Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang kami laksanakan bertempat di SMA Taruna Nusantara, Magelang.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Penjas

Penjas adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang olah gerak, keterampilan gerak dan mempelajari nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya. Termuat beberapa aspek yang dipelajari yaitu: afeksi (sikap), psikomotor (keterampilan gerak), kognitif (pengetahuan), dan fisik (kebugaran tubuh).

Pembelajaran Penjas di SMA Taruna Nusantara lebih terfokus pada output tingkat kesamaptaaan yang tinggi, oleh karena itu dengan dukungan fasilitas yang sangat baik diharapkan siswa memiliki tingkat kesegaran jasmani yang lebih tinggi dibandingkan dengan SMA yang lain.

Kelemahan dari pembelajaran Penjas adalah kurangnya jam pelajaran penjas disekolah sehingga ada mata pelajaran yang tidak diajarkan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah sangat dapat mendukung proses pembelajaran Penjas di sekolah tersebut. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA Taruna Nusantara sudah sangat memadai antara lain: GOR, *track* lari, lapangan permainan bola besar/kecil,

kolam renang, dan poliklinik, serta peralatan lain yang menunjang kelancaran pembelajaran Penjas, semua dalam kondisi baik.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Bapak Drs. Widijono, beliau adalah alumni dari Universitas Negeri Yogyakarta yang dulu bernama IKIP Yogyakarta. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana, guru adalah Bapak dan sahabat siswa, cara mengajar seorang Guru Binjas (sebutan untuk guru penjas di SMA Taruna Nusantara) dalam suasana yang menyenangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi selain itu kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Taruna Nusantara Magelang

Dari hasil pengamatan praktikan, kegiatan pembelajaran di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah berlangsung baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya. Salah satu aspek yang menjadikan SMA Taruna Nusantara Unggul dibandingkan dengan sekolah lain adalah adanya pendidikan karakter yang ditanamkan dalam setiap pembelajaran dan penerapan disiplin yang tertuang dalam kode kehormatan siswa Taruna Nusantara. Sehingga suasana pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai calon guru praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki masih kurang terutama dalam hal pengalaman. Oleh karena itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang Penjas, baik teori maupun praktik sebagai bekal menjadi guru yang profesional.

Praktikan sudah memberikan yang terbaik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, dan juga modal yang kami dapat semasa kuliah. Oleh karena itu, ilmu-ilmu yang diberikan dosen dan guru pamong sebisa mungkin akan diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah latihan. Selain itu praktikan juga sudah mempersiapkan diri dalam memperdalam materi yang akan diajarkan dan belajar untuk dapat menguasai kelas dengan lebih mengenal karakter siswa sehingga diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif dan berjalan sesuai rencana.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga mulai mengerti kehidupan di SMA Taruna Nusantara dengan ciri khas, kebiasaan, tata tertib, para pamong, siswa, kurikulum, dan sebagainya. Hal ini cukup membantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

7. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Taruna Nusantara serta Unnes maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Taruna Nusantara agar di pertahankan dan ditingkatkan menjadi lebih baik lagi. Peningkatan kualitas input siswa agar tetap dipertahankan guna mencetak lulusan terbaik nusantara yang berkepribadian baik dan berkarakter.

b. Bagi Unnes

Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru harus ditingkatkan secara keseluruhan baik proses perkuliahan yang secara menyeluruh dari semester I sudah mulai dipersiapkan sehigga semester VI sudah benar-benar siap praktek mengajar sebagai guru PPL maupun persiapan penerjunan Praktikan PPL dan diharapkan dapat mencetak guru yang mantap dan profesional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih. Wasalamu'alaikum wr.wb.

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Widijono

Arief Abdul Malik
NIM. 6101409118